

**EVALUASI PENGGUNAAN INHALER TERHADAP
KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN ASMA
RAWAT JALAN DI BALAI KESEHATAN PARU
MASYARAKAT (BKPM) KLATEN PERIODE
SEPTEMBER-DESEMBER 2010**

SKRIPSI



Oleh:

**WAHYUNINGSIH
K 100 070 176**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2011**

**EVALUASI PENGGUNAAN INHALER TERHADAP
KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN ASMA
RAWAT JALAN DI BALAI KESEHATAN PARU
MASYARAKAT (BKPM) KLATEN PERIODE
SEPTEMBER-DESEMBER 2010**

SKRIPSI



**WATI UNINGSIH
K 100 070 176**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2011**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**EVALUASI PENGGUNAAN INHALER TERHADAP
KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN ASMA
RAWAT JALAN DI BALAI KESEHATAN PARU
MASYARAKAT (BKPM) KLATEN PERIODE
SEPTEMBER-DESEMBER 2010**

Oleh:

WAHYUNINGSIH

K 100 070 176

**Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 21 Oktober 2011**

**Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,**

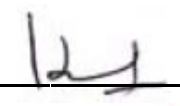
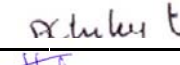


Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt

Pembimbing utama


Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt

Penguji :

1. Tanti Azizah M.Sc., Apt
2. Ika Trisharyanti D.K., M.Farm., Apt
3. Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, November 2011
Peneliti

(Wahyuningsih)

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim...

“Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah pada waktu pagi dan petang”

(Al Mu'min: 55)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Q.S Al-Insyirah :6-8)

Bunda s`lalu tanamkan jangan pernah menyerah. Jalani dan panjatkan kelak syukur kau ucapkan pada diri-Nya Kumohonkan, mudahkan hidupnya hiasi dengan belai-Mu sucikan tangan-tangan yang memegang erat harta. Terangi harinya dengan lembut

mentari-Mu

(Sheila on 7)

“Jadikan kegagalan demi kegagalan yang terjadi dalam hidup sebagai pembelajaran yang tak ternilai harganya, sabar dan pantang menyerah dalam melewati

semua cobaan akan membuatmu mengerti akan arti

PERJUANGAN dan KEKUASAAN TUHAN”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini teramat istimewa kupersembahkan untuk:

♥ **AYAHANDA DAN IBUNDAKU TERCINTA** ♥

Atas cinta dan kasih sayang yang tulus serta do'a dan pengorbanan selama Ananda menempuh studi semoga Allah membalas semua kebaikan-kebaikanmu...
Ananda teramat menyadari, bahwa Ananda belum berbuat baik kepada kalian berdua.
Maka maafkanlah Anandamu ini, semoga Engkau sudi memakluminya...

♥ **KAKAK-KAKAKQ** ♥

(Sri Hastuti & Tanti)

Yang telah memberi support n nasehat

♥ **ADIK-ADIKKU TERSAYANG** ♥

(Rafi'i Heri Wahyudi & Nurmawati)

Jangan menyerah adik-adikku... Teruslah bermimpi dan raih cita-citamu...

Buatlah Ibu dan Bapak bangga...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini.

Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pejuang hak-hak kemanusiaan yang sejati yang sangat layak dan ideal untuk dijadikan suri tauladan bagi semesta alam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi yang berjudul "Evaluasi Penggunaan Inhaler Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Asma Rawat Jalan Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten Periode September-Desember 2010." tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan serta do'a dari berbagai pihak yang sungguh berarti bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan rasa tulus ikhlas dan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik spiritual maupun material serta tidak pernah jemu memberikan nasehat dan semangat demi keberhasilan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Bambang Setiadji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bapak Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kemudahan prosedur dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan sabar untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tersusun skripsi ini.
5. Ibu Tanti Azizah M.Sc., Apt dan Ika TDK selaku penguji yang telah bersedia menguji dan memberi masukan skripsi saya.
6. Ibu Setyo Nurwaini, S.Farm., Apt, selaku pembimbing akademik yang telah membantu dan memberi pengarahan selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
8. Kakak serta adik tersayang penulis (Sri Hastuti, Tanti, Rafi'i Heri W, Nurmawati) yang selalu memberi makna persaudaraan dan kebersamaan.
9. Seluruh staf Tata Usaha, staf akademik dan non akademik Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi kemudahan kepada penulis selama menempuh studi.
10. Sahabat-sahabat terkasih penulis (Fati Rifiatun dan Hanindya Puspita Arum, Ririn), terima kasih atas persahabatannya yang begitu manis yang telah mewarnai hari-hari penulis.

11. Keluarga besar E “*class*” (Niken, Puji, Aidha, Muru, Bang Satrio, Andi, Vina, Rinna, Nindy, Didiek, Devi, Puri, Che2, Arif, Bety, Wulan, Ucie, Nila, Nita, Ary, Ade, Muslim, Supri, Silvi, Mbak Noor, Asdi, Bang Thoriq, Danan) terima kasih atas kebersamaan, persahabatan dan kerjasamanya selama ini dan selamat berjuang.
12. Semua responden yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kerjasama dan bantuannya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun memiliki arti dalam menyelesaikan karya ini. Tanpa bermaksud mengabaikan, hanya keterbatasan ruang dan kekhilafan penulis semata.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan kita semua.
Amin.

Surakarta, November 2011
Penulis

Wahyuningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	3
1. Asma.....	3
2. Terapi Dengan Inhalasi.....	6
3. Cara penggunaan terapi inhalasi memiliki konsekuensi klinis yang penting	9
4. Masalah yang Sering Dihadapi Dalam menggunakan inhaler.....	10
5. Cara penggunaan terapi Inhalasi.....	12
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Bahan dan Alat Penelitian.....	13
D. Populasi dan Sampel penelitian	14
E. Jalan Penelitian	14
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
G. Cara Analisis	15

H. Tabel Keberhasilan Terapi	16
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil peneliian dan Pembahasan	17
1. Karakteristik Responden pasien asma dengan terapi inhalasi	17
2. Evaluasi Pengaruh Ketepatan Penggunaan Inhaler Terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Asma di BKPM Klaten	22
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Obat Asma.....	5
Tabel 2. Level Kontrol Asma	6
Tabel 3. Langkah-langkah penggunaan inhaler	12
Tabel 4. Kategori Hasil Penilaian Tingkat Keberhasilan Terapi.....	16
Tabel 5. Keberhasilan Terapi	17
Tabel 6. Distribusi Responden yang menderita asma dengan menggunakan inhaler Berdasarkan usia, usia saat menderita asma dan Jenis Kelamin	18
Tabel 7. Perbandingan penggunaan inhaler menurut kuesioner dan praktek responden	18
Tabel 8. Langkah-langkah penggunaan MDI menurut peragaan responden	19
Tabel 9. Distribusi Keberhasilan Terapi Responden pasien asma di BKPM Klaten	22
Tabel 10. Hubungan penggunaan inhaler terhadap keberhasilan terapi.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Metered Dose Inhaler (MDI) dan Metered Dose Inhaler dengan spacer.....	8
Gambar 2. Turbuhaler	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	30
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	31
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	32
Lampiran 4. Data Pribadi Responden	37
Lampiran 5. Hasil uji penggunaan inhaler dengan keberhasilan terapi....	38
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	39
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	40

INTISARI

Dalam penggunaan terapi inhalasi ada beberapa kendala yaitu ketidaktepatan penggunaan inhaler, Sehingga menyebabkan kegagalan terapi dalam penggunaan inhaler. Sekitar 90% dari pasien menunjukkan teknik yang salah dalam menggunakan MDI maupun DPI. Untuk menunjang keberhasilan dalam penggunaan inhaler diperlukan pengetahuan tentang teknik inhaler yang optimal, sehingga dapat lebih dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan inhaler di Balai kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten dan mengetahui seberapa besar ketepatan penggunaan inhaler mempengaruhi keberhasilan terapi di Balai kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua pasien asma dengan terapi inhalasi yang menjalani rawat jalan di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian yaitu mayoritas responden menggunakan inhaler benar dan berhasil sebesar 50%. Responden yang menggunakan inhaler benar tetapi tidak berhasil sebesar 21,9%. Responden salah menggunakan inhaler dan berhasil sebesar 3,1%. Responden salah menggunakan inhaler dan tidak berhasil sebesar 25% sehingga rasio prevalensi didapat 6, 26. Kesimpulannya yaitu mayoritas responden menggunakan inhaler benar yaitu sebesar 71,9%. Dari hasil yang didapatkan tersebut bahwa Penggunaan inhaler menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan terapi pada pasien asma rawat jalan di BKPM Klaten dengan rasio prevalensi sebesar 6,26 dari 32 pasien.

Kata kunci : terapi inhalasi, asma, MDI, DPI